

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PISEW**

**Oleh Irawan**

*Program Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) mendorong terciptanya kondisi kemandirian masyarakat dalam menciptakan prakarsa dan kebutuhan nyata bagi peningkatan kinerja keluarga miskin disetiap desa melalui berbagai instrument kelompok diskusi sektor, kelompok diskusi antar sektor, lembaga kemasyarakatan desa, kelompok pemanfaat dan pemelihara sampai peningkatan institusi lokal yang muncu maupun masyarakat luas di tingkat kawasan. Prakarsa itu diwujudkan dalam proses membangun melalui pelibatan masyarakat sejak penemuan akar masalah di tingkat basis masyarakat sampai menghasilkan berbagai dokumen perencanaan maupun kegiatan secara terus menerus bagi peningkatan kualitas hidup keluarga.*

Sebagai sebuah kumpulan individu dengan keanekaragaman latarbelakang budaya dan sosial yang berbeda, masyarakat menjadikan dirinya sebagai sebuah potensi yang senantiasa ber-evolusi searah dengan perkembangan zaman. Sungguhpun demikian, tidak jarang potensi dalam kelompok masyarakat tersebut masih belum sepenuhnya dilihat sebagai modal yang dapat dikembangkan dan diberdayakan untuk tujuan-tujuan pengembangan masyarakat itu sendiri baik secara internal maupun eksternal.

Pengembangan masyarakat melalui pengelolaan potensi masyarakat *an sich* belumlah cukup. Untuk melengkapinya, aspek-aspek strategis kemasyarakatan yang harus digarisbawahi adalah aspek Kepemimpinan, Pengorganisasian dan Kontribusi. Di dalam aspek kepemimpinan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, kerjasama, peran serta, komitmen dan kebijakan sangat berpengaruh dalam mengakselerasi proses kemajuan. Sementara itu, dalam aspek organisasi, struktur organisasi, anggota tim, peran tugas dan tanggung jawab berfungsi dalam memastikan bergerak tidaknya suatu proses yang tengah diupayakan. Aspek kontribusi merupakan aspek yang sangat kompleks dimana sangat tergantung pada kondisi dan situasi sosio-ekonomi dan kultur masyarakat setempat.

**Masyarakat Sebagai Subjek Pelaku**

Sebagai bagian dari kegiatan pembangunan nasional secara menyeluruh, maka sejak awal tahun 2009 telah digulirkan sebuah program yang dinamakan Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri, Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PNPM-PISEW) yang berada dalam kerangka Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Program ini sesungguhnya adalah sebuah upaya nyata Pemerintah Indonesia untuk mengurangi jumlah kemiskinan di pedesaan, yang sekaligus meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan kelembagaan tingkat desa, serta mengurangi kesenjangan akibat pembangunan antar wilayah.

Keterlibatan masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan adalah dimulai sejak tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemanfaatan hasil kegiatan. Hal ini diperkuat melalui UU No. 25 Tahun 2004 yang secara tegas mensyaratkan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan. Dengan berorientasi pada konsep 'Community Driven Development', diharapkan karakteristik dukungan yang bersifat 'top-down' dapat dikikis secara perlahan dan digantikan dengan pendekatan-pendekatan konstruktif yang lebih merangsang inisiatif kelompok.

Adanya upaya pemerintah saat ini untuk menjadikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari kebijakan nasional mengisyaratkan adanya kepedulian dan dukungan pemerintah bagi pengembangan keswadayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan demikian, program Pemberdayaan Masyarakat (PISEW) yang sesungguhnya adalah program stimulan diharapkan dapat mempercepat proses kebangkitan masyarakat dalam membangun.

### **Peranserta Masyarakat Dalam Program Pisew**

Peranserta masyarakat didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan masyarakat, yakni proses komunikasi dua arah secara terus menerus untuk meningkatkan pengertian masyarakat secara penuh atas suatu proses kegiatan (Canter, 1977). Tujuan dasar dari peranserta masyarakat adalah menghasilkan masukan dan persepsi yang berguna dari warga Negara dan masyarakat yang berkepentingan (Public Interest) dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, salah satu kunci keberhasilannya adalah pelibatan masyarakat sejak perencanaan hingga pelaksanaan sebuah kegiatan dan semangat yang harus ditanamkan pada jiwa masyarakat adalah

semangat kepentingan diri mereka sendiri, kelompok dan lingkungan mereka. Hal ini akan melahirkan Rasa Kepemilikan atas inisiatif, upaya dan kegiatan yang mereka laksanakan dimana kondisi tersebut akan berfungsi sebagai pilar yang mengukuhkan kebersamaan mereka untuk maju dan membangun bersama.

Menyadari bahwa sesungguhnya masyarakat lebih mengetahui situasi geografis dan kapasitas mereka sendiri, maka melalui pendekatan Program PISEW yang bersifat stimulan, masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dan belajar untuk mengidentifikasi serta mengupayakan solusi atas persoalan-persoalan yang mereka hadapi yang terkait dengan upaya pembangunan aspek sosial, ekonomi dan lingkungannya, termasuk penyertaan peran perempuan dalam setiap inisiatif pembangunan.

Segala potensi masyarakat yang tersedia (sumber daya alam dan sumber daya manusia) di lingkungan masing-masing merupakan peluang yang berharga untuk memulai suatu perubahan yang dapat diawali dengan perencanaan kegiatan berskala kecil dan terukur. Dukungan kebijakan dan regulasi serta iklim politik dan ekonomi yang kondusif merupakan prasyarat mutlak dalam memastikan proses pemberdayaan dan pengembangan masyarakat menjadi sebuah proses yang berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan PNPM-PISEW sudah terlihat sejak dilakukannya kegiatan sosialisasi tingkat kecamatan, dimana dapat dilihat besarnya jumlah kehadiran peserta yang menunjukkan minat serta kebutuhan informasi yang cukup besar. Selain itu kegiatan lainnya yang mengikutsertakan keterlibatan masyarakat adalah Diskusi Antar Kelompok Diskusi Sektor yang menjaring segenap usulan desa dimana dihasilkan sejumlah usulan yang menjadi cikal bakal kegiatan masyarakat.

Dalam bidang kelembagaan, peran Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD) yang ada di tengah masyarakat umumnya menunjukkan minat yang sangat besar terhadap upaya pembangunan di desa mereka. LKD selalu terlibat dalam berbagai pertemuan baik di tingkat desa maupun di tingkat kecamatan.

### **Tantangan Kedepan**

Program PISEW dan program-program sejenis yang telah ada sebelumnya sesungguhnya merupakan kristalisasi upaya pemerintah dalam memicu inisiatif daerah sebagai penyelenggara dan masyarakat sebagai pelaksana sekaligus penerima manfaat

program (beneficiary). Tingkat keberhasilan upaya tersebut sangat tergantung pada komitmen yang diberikan oleh pihak-pihak terkait dalam menyikapi inisiatif yang diambil oleh pemerintah pusat tersebut. Keseragaman persepsi oleh berbagai pihak terkait pun memberikan andil dalam percepatan dan keberhasilan proses perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan. Sungguhpun demikian, masyarakat sebagai kelompok penerima manfaat perlu mendapatkan arahan dan bimbingan yang memadai agar dapat menumbuhkembangkan pemahaman yang benar tentang maksud dan tujuan program serta praktek, sikap dan perilaku (*Knowledge, Attitude and Practice*) yang sesuai sebagaimana yang diharapkan.

Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah institusionalisasi proses pembangunan yang berkelanjutan adalah sebuah tantangan yang harus disikapi secara arif dan terbuka oleh seluruh pihak. Bersandar pada pemahaman tentang Kepentingan Umum (*Public Interest*) diharapkan iklim transparansi/akuntabilitas, demokratis, partisipatif dan berkelanjutan akan dapat digapai di masa mendatang.